

Keberhasilan Pelaksanaan Kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Cabai Rawit Hjau di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Ririn Pebrianti¹, Zuhrial M. Nawawi²

^{1,2} Ekonomi Islam - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
ririnpebtianti@gmail.com, zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Telagah village is a village located in Langkat Regency and is one of the villages that received a CSR fund program from PT Berkah Rosul Brothers which aims to increase the income of its people. The method used in this research is qualitative and uses primary and secondary data. The results of the study showed positive results for the two farmers, namely the Sembiring agent and the Ginting business, with an increase in farmers' income by 50% from the partnership between the farmers and PT Blessing Rosul Brothers with an agricultural land area of 10 Ha.

Keywords: Partnership; green cayenne pepper; Csr (Corporate, Sosial, Responsibility)

ABSTRAK

Desa telagah adalah desa yang terletak di kapupaten langkat dan merupakan salah satu desa yang mendapatkan program dana CSR PT Berkah Rosul Bersaudara yang bertujuan untuk meningkatkan pendaptan masyarakatnya. Metode dalam penelitian penelitian ini menggunakan kualitatif dan menggunakan data primer dan data skunder. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif kepada kedua petani yaitu agen sembiring dan usaha ginting dengan meningkatnya pendapatan para petani sebesar 50 % dari hasil kerja sama kemitraan anantara petani dan PT berkah rosul bersaudara dengan luas lahan pertanian sebesar 10 Ha

Kata kunci: Kemitraan; Cabai Rawit Hijau; Csr (Corporate, Social, Responsibility)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang kaya akan rempah-rempah dan memiliki iklim cuaca yang tropis, sehingga sangat cocok untuk membudidayakan tanaman. Selain memiliki iklim yang tropis indonesia juga didukung dengan luasnya lahan pertanian dan ini menjadi peluang penting bagi sebagian masyarakatnya untuk sebagai sumber mata pencaharian yang berguna sebagai memenuhi kebutuhan masyarakatnya sehari-hari.

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di indonesia yang terletak di bagian utara pulau sumatera yang memiliki potensi di sektor pertanian yang cukup besar dan sangat luas yang tersebar di beberapa kabupaten. Menurut Badan Pusat Stastiktik (BPS) pada tahun 2019 luas ladang wilayah sumatera utara sebesar 334.335,2 Ha.

Menurut Desi Novita dan Hartono Gulton (2017) menjelaskan bahwa kabupaten langkat merupakan wilayah yang unggul dibidang pertanian dan tentunya ptensi ini Tidak boleh di biarkan begitu saja, perlu adanya tangan ddari orang-orang hebat untuk terus mengembangkan wilayah kabupaten langkat dengan sebaik

mungkin, karena sektor pertanian merupakan sektor yang paling terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. bahwa Kabupaten Langkat merupakan daerah dengan bidang unggulan di sektor pertanian. Potensi ini harus di manfaatkan dan dikembangkan sebaik mungkin. Area bidang pertanian ini mempunyai peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan di sektor ekonomi.

Tri Wenda Raharjo (2018; 12) menjelaskan bahwa kemitraan merupakan suatu kegiatan kerjasama usaha yang merupakan salah satu strategi bisnis yang dilakukan secara individu, kelompok ataupun organisasi dengan menggunakan prinsip saling membutuhkan, saling memperluas, dan saling menguntungkan satu sama lain. Menurut Mia Nur Damayanti, (2009), menjelaskan bahwa kemitraan antara petani dan perusahaan adalah salah satu strategi dari pengembangan kegiatan pertanian yang sangat bermanfaat bagi para petani dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dan program dari kemitraan petani ini telah menjadi program bagi sebagian perusahaan.

PT Berkah rosul bersaudara merupakan perusahaan swasta dan merupakan anak usaha dari perusahaan besar swasta yakni PT Benjamin Bersaudara Sejahtera yang bergerak di bidang *Eksport-Import, Real Estate, General Trading, Construction* perusahaan ini berdiri sejak 2018 hingga saat ini. Perusahaan ini bekerja sama dengan dinas pertanian dan tanaman pangan kabupaten langkat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. PT berkah rosul bersaudara merupakan bapak angkat dalam memberikan binaan serta bantuan berupa uang tunai kepada petani cabai rawit hijau dll. Petani telagah merupakan salah satu petani pilihan yang terletak didesa telagah dan mendapatkan bantuan berupa dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara. Dan kemitraan antara petani dengan PT Berkah Rosul Bersaudar sudah berjalan sejak tahun 2018 hingga saat ini, dengan luas lahan pertanian sebesar 125 Ha. Adapun jenis-jenis tanaman dari kemitraan ini seperti cabai merah, bawang putih, bawang merah, tomat, jagung, jeruk, cabai rawit merah, cabai rawit hijau dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini peneliti hanya fokus ke satu sektor tanaman yaitu cabai rawit hijau.

Tanaman cabai rawit hijau merupakan tanaman yang berkembang di wilayah tropis. Cabai rawit juga termasuk kedalam keluarga terong dan merupakan tanaman tahunan atau bisa juga disebut dengan tanaman yang berumur pendek. Cabai rawit memiliki jenis tanaman pemandu yang memiliki kayu, cabang dan tumbuh tegak. Habitatnya sendiri cabai rawit mampu hidup di wilayah dataran rendah dan dataran tinggi. Dalam cabai rawit memiliki kandungan gizi dan cukup lengkap yaitu lemak, protein, karbihidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A,B1,B2,C, dan senyawa alkaloid seperti capsaicin, flavonoid, oleoresin dan minyak atsiri (Sujitno Dan Danawati, 2015). Secara umum cabai rawit dibedakan menjadi dua yaitu caba rawit hijau dan cabai rawit merah, namun untuk yang lebih diminati adalah cabai rawit hijau karena kegunaannya itu sebagai penambah selera masakan nusantara, dan cabai rawit juga cukup tinggi permintaanya baik itu di pasar domestik maupun ekspor hingga kermanca negara.

Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat merupakan desa yang memproduksi cabai rawit hijau, Dalam pengusahaannya, petani tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan rumah tangga saja, melainkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Maka dengan adanya program CSR PT Berkah Rosul Bersaudara tentu akan mempengaruhi pendapatan keluarga kelompok petani cabai rawit hijau di desa telagah. Dari latar belakang maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “keberhasilan pelaksanaan kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara dalam meningkatkan pendapatan petani cabai rawit hijau di desa telagah kecamatan sei bingai kabupaten langkat sumatera utara”.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka penulis, dapat merumuskan masalah pada penelitian, yaitu: “Bagaimana keberhasilan pelaksanaan kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara dalam meningkatkan pendapatan petani cabai rawit hijau di desa telagah kecamatan sei bingai kabupaten langkat sumatera utara?”. Adapun Tujuan dan manfaat dari penelitian ialah untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara dalam meningkatkan pendapatan petani cabai rawit hijau di desa telagah kecamatan sei bingai kabupaten langkat sumatera utara.

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian ini adalah para petani cabai rawit hijau yang berada di desa telagah. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal januari 2022 sampai dengan akhir februari 2022. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama pada lokasi penelitian. Pada data primer ini diambil dengan menggunakan cara wawancara dan survei secara langsung kepada pimpinan perusahaan PT. Berkah Rosul Bersaudara dan wawancara kepada para mitra kerjasama petani cabai rawit hijau yaitu Bapak Agen Sembiring Dan Usaha Ginting. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber kedua atau dari sumber sekunder yaitu sumber kedua setelah data primer (Burhan Bungis, 2017). Dan data sekunder diperoleh dari data-data perusahaan PT Berkah Rosul Bersaudara.

Tenik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara dua orang ataupun lebih (slamet, 2011). Ada beberapa kelebihan dari wawancara yaitu peneliti bisa langsung bertatap muka dengan petani, dimana dalam kegiatan ini dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Berkah Rosul Bersaudara merupakan anak usaha dari perusahaan besar swasta yakni PT Benjamin Bersaudara Sejahtera yang bergerak di bidang *Ekspor-Import, Real Estate, General Trading, Construction*, berdiri sejak 2018 hingga saat ini. PT Berkah Rosul Bersaudara bekerja sama dengan dinas pertanian dan tanaman pangan kabupaten langkat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai bapak angkat dalam kerja sama kemitraan dengan petani yang memiliki tanggung jawab memberikan binaan serta bantuan berupa uang tunai baik itu berupa pupuk, pestisida dan lainnya kepada petani cabai rawit hijau. Petani telagah merupakan salah satu petani pilihan yang terletak didesa telagah dan mendapatkan bantuan berupa dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara. Dan kemitraan antara petani dengan PT Berkah Rosul Bersaudar sudah berjalan sejak tahun 2018 hingga saat ini, dengan luas lahan pertanian sebesar 125 Ha.

Gina bunga nayenggita, dkk (2019) menjelskan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu program yang yang dijalankan sebuah perusahaan untuk beroperasi secara legal dan memiliki peran dalam meningkatkan kualitas idup dan tanggung jawab dari sebuah kemitraan dari pekerja dan keluarga, pemerintah, perusahaan lokal dan luas. Program CSR dapat menjalankan dengan pemberdayaan masyarakat yang berada di sekitaran perusahaan maupun di luar kawasan perusahaan secara nyata yang peran tersebut sangat dibutuhkan dan membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan perekonomian yang lebih sejahtera.

Mia Nur Damayanti, (2009) menyatakan bahwa kemitraan antara petani dan perusahaan adalah salah salah satu strategi dari pengembangan kegiatan pertanian yang sangat bermanfaat bagi para petani dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dan program dari kemitraan petani ini telah menjadi program bagi sebgain perusahaan. Sistem kemitraan yang di buah oleh suatu perusahaan menunjukkan sisi positif dilihat dari tingkat pendapatan para petani yang mengalami peningkataran dari sebelumnya. Menurut Siti Adira, (2021) menjelaskan bahwa pola kemitraan merupakan salah satu bentuk kerja sama yang menghasilkan keuntungan bersama. Dalam kemitraan petani tidak dibiarkan begitu saja, namun petani tetap di bimbing dan saling terikat antara kedua belah pihak. Keberadaan dalam perusahaan baik itu di lingkungan masyarakat secara langsung maupun tidak dapat memberikan pengaruh pada kehidupan masyarakat. dalam hal ini tentu akan membawa perubahan lingkungan ke arah yang lebih positif maupun sebaliknya. Dampa positif yang di rasakan masyarakat yaitu peningkatan ekonomi, sosial dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan dampak negatif yang dirasakan masyarakat yaitu berupa diskriminasi dan terpinggirkan masyarakat kecil.

Kelompoktani didesa telagah merupakan Kelompoktani pilihan di desa telagah yang menerima bantuan berupa dana CSR dari perusahaan PT Berkah Rosul Bersaudara. Program CSR ini diperuntukkan untuk mengembangkan sektor

pertanian di daerah tersebut. Bentuk kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara dengan kelompok tani di desa telagah sudah berlangsung sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Tabel 1 Daftar Nama-Nama Mitra Petani Kerja Sama PT. Berkah Rosul Bersaudara:

Nama Anggota	Lokasi Lahan (Ds/Kec)	Ketinggian Tempat (M.Pdl)	Luas Tanam (Ha)	Jumlah (Rp)
Utama Ginting	Telagah, Sei Bingai	980	5	75.000.000
Mbangun Sitepu	Telagah, Sei Bingai	950	5	75.000.000
Heri	Telagah, Sei Bingai	970	4	60.000.000
Indra s pandi	Telagah, Sei Bingai	1050	5	75.000.000
Junaedi sitepu	Telagah, Sei Bingai	980	4	60.000.000
Imran tarigan	Telagah, Sei Bingai	800	5	75.000.000
Nathalina Tarigan	Telagah, Sei Bingai	950	4	60.000.000
Pintar Tarigan	Telagah, Sei Bingai	1000	50	750.000.000
Tekun Sembiring	Telagah, Sei Bingai	970	30	450.000.000
Agen Sembiring	Telagah, Sei Bingai	980	5	75.000.000
Usaha Ginting	Telagah, Sei Bingai	970	5	75.000.000
Ali Sadikin Ginting	Telagah, Sei Bingai	980	3	45.000.000
Total				1.875.000.000

Daftar nama-nama diatas merupakan petani pilihan di desa telagah yang mendapatkan kesempatan dalam kerja sama kemitraan dan mendapatkan bantuan berupa dan CSR dari perusahaan PT Berkah Rosul Bersaudara. Adapun jenis-jenis tanaman yang ditanam oleh para petani seperti cabai merah, cabai rawit hijau, cabai

rawit merah (caplak) bawang putih, bawang merah, dan lain sebagainya. Namun, peneliti hanya berfokus pada komoditi cabai rawit hijau. Cabai rawit hijau merupakan jenis tanaman yang tumbuh di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Penanaman cabai rawit hijau di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat ini ditanam dengan ketinggian tempat 800-1050 Mdpl dengan luas tanam 10 hektar.

Tabel 2 Perkiraan Rincian Sarana Produksi (Saprodi) Per Hektar

Komponen	Jumlah/Ha	Harga Satuan	Jumlah
KCL	100 Kg	6.100	610.000
ZA	150 Kg	3.200	480.000
Mulsa	16 Roll	250.000	4.000.000
TSP	200 Kg	5.900	1.180.000
R1 12-12.17	100 Kg	9.700	970.000
Mag 5	50 Kg	8.300	600.000
Kaya bio	50 Kg	15.000	750.000
Sidafur	5 Bungkus	30.000	150.000
Antracol	10 Kg	150.000	1.500.000
Kompos	2 Ton	1.400	2.800.000
NPK	100 Kg	11.700	1.170.000
Jumlah			15.000.000

Sumber: Olahan Data PT Berah Rosul Bersaudara

Dari data diatas kemudian menggunakan rumus:

= Luas lahan yang dikelola X kebutuhan Saprodi per Ha

= 10 Ha X Rp. 15.000.000

= Rp. 150.000.000

Jadi, total dana CSR yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara kepada kelompok tani Bekancan Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat untuk produksi cabai rawit hijau sebesar Rp. 150.000.000. Dan dalam hal ini penelitian hanya berfokus pada tanaman cabai rawit hijau, Penanaman cabai rawit hijau di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat ini ditanam dengan ketinggian tempat 800-1050 Mdpl dengan luas tanam 10 hektar. Berikut adalah daftar nama-nama petani yang menanam cabai rawit hijau

Tabel 3 Daftar Nama-Nama Kemitraan Cabai Rawit Hijau PT Berkah Rosul Bersaudara

Nama Anggota	Titik Kordinat* (LU/LS)	Ketinggian Tempat (M.dpl)	Luas Tanam (Ha)
Agen sembinging	N:03°17'34.3" E:098°22'09.1"	980	5
Usaha Ginting	N:03°17'53.3" E:098°22'18.8"	970	5
Jumlah (ha)			10

Sumber: Olahan PT Berkah Rosul Bersaudara

Keterangan:

1. Daftar Petani diurutkan dari luasan terbesar hingga terkecil.
2. Daftar kelompok tani sebanyak yang akan diverifikasi.

Titik Koordinat cukup mengambil saat titik di area lahan, bisa menggunakan *open camera*/GPS.

Cabai rawit juga termasuk kedalam keluarga terong dan merupakan tanaman tahunan atau bisa juga disebut dengan tanaman yang berumur pendek. Cabai rawit memiliki jenis tanaman pemandu yang memiliki kayu, cabang dan tumbuh tegak. Habitatnya sendiri cabai rawit mampu hidup di wilayah dataran rendah dan dataran tinggi. Masa panen cabai rawit hijau pada saat berumur 80-90 hari setelah HST. Dan cabai rawit hijau di panen 12-20 kali sama dengan tanaman berumur 6-7 bulan. Dalam cabai rawit memiliki gangguan gizi dan cukup lengkap yaitu lemak, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A,B1,B2,C, dan senyawa alkaloid seperti capsaicin, flavonoid, oleoresin dan minyak atsiri (Sujitno Dan Danawati, 2015). Penanaman cabai rawit hijau di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat ini ditanam dengan ketinggian tempat 800-1050 Mdpl dengan luas tanam 10 hektar. Dana CSR berupa sarana produksi yang diberikan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara kepada mitra kelompok tani Bekancan diantaranya bantuan berupa pupuk untuk tanaman cabai rawit hijau sebagai berikut:

Menurut data yang didapatkan dari hasil wawancara dari petani, bahwa masa panen dari tanaman cabai rawit hijau saat berumur 80-90 hari setelah (HST). Dan cabai rawit hijau bisa di panen setiap seminggu sekali. Berikut adalah ciri-ciri cabai rawit hijau yang telah siap panen di tandai dengan:

1. Buahnya benar-benar tua yang ditandai dengan bentuk biji-bijinya yang padat dan berisi.
2. Apabila di tekan buahnya keras
3. Berwana hijau tua

Pengeluaran (biaya) kemitraan kerja sama dengan perusahaan PT Berkah Rosul Bersaudara kepada petani cabai rawit hijau di jelaskan sebagai berikut

Setiap petani di berikan kebutuhan saprodi dari PT Berikah rosul bersaudara sebesar Rp. 15.000.000. per Ha. Dan petani bekancan menanam cabai

rawit dengan luas lahan sebesar 10 Ha maka yang di biaya yang diberikan PT Berkah Rosul bersaudara untuk 10 Ha sebesar Rp. 150.000.000.

a. Biaya Bibit/Benih

Untuk keperluan bibit setiap petani mengeluarkan biaya pribadi untuk membeli bibit/benih cabai rawit hijau 1 pack dengan berat (10 gram) dengan harga sekitar Rp. 2.300. Dan dalam 1 Ha petani membutuhkan bibit sekitar 13 pack dengan harga Rp. 30.000.

b. Biaya Pupuk Dan Pestisida

Dalam hal ini petani tidak mengeluarkan biaya untuk membeli pupuk dan pestisida, karena untuk biaya pupuk dan pestisida berasal dari dana CSR PT Berkah Rosul Bersaudara.

c. Biaya Buruh Tani

Buruh yang bekerja dengan petani cabai rawit hijau yang diketuai oleh agen sembiring berjumlah 2 orang dengan gaji Rp. 100.000 perhari. Jadi, selama setahun tanaman cabai rawit hijau dapat dipanen sekitar 12-20 kali sampai tanaman berumur 6-7 bulan. Dan buruh tani bekerja pada saat masa panen sekitar 12-20 kali. Sehingga perhitungannya sebagai berikut:

Gaji 1 orang buruh tani = Rp. 100.000
1 kali penanaman cabi rawit = 12-20 kali kerja
1 tahun = 20 kali panen cabai rawit hijau

Jumlah buruh tani x gaji = 2 x Rp.100.000
= Rp. 200.000

Jumlah gaji x 20 kali kerja = Rp. 200.000 x 20
= Rp. 4.000.000

Jadi untuk 1 kali penanaman cabai rawit hijau petani agen sembiring dan usaha giting hanya mengeluarkan biaya untuk kebutuhan bibit dan gaji buruh tani. Keberhasilan kerja sama kemitraan ini menunjukkan hasil yang positif di tunjukkan dengan hasil dari wawancara kedua petani mengatakan semenjak adanya kerja sama kemitraan dengan PT Berkah Rosul Bersaudara pendapatan setiap bulannya mengalami peningkatan sebanyak 50%, yang dulunya setiap bulannya hanya mendapatkan sekitar Rp. 5.000.000, sekarang menjadi Rp. 10.000.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Keberhasilan Pelaksanaan Kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai mitra terhadap pendapatan petani cabai rawit hijau di Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Sumatera Utara menunjukkan hasil yang positif dan mampu meningkatkan pendapatan petani yang dahulunya setiap bulannya hanya mendapatkan Rp.

5.000.000 sekarang menjadi Rp. 10.000.000. pendapatan petani saat ini meningkat dengan rata-rata 50% dari sebelumnya.

Saran

Peneliti menyadari keterbatasan data dari perusahaan PT Berkah Rosul Bersaudara, sebab mengingat peraturan mengenai etika perusahaan yakni tidak menyebarkan sepenuhnya data perusahaan secara umum. Sehingga peneliti membatasi masalah penelitian dengan mengambil kesimpulan melalui metode pengumpulan data primer, yakni dengan wawancara langsung atau survei kepada para petani. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih maksimal dalam melakukan penelitian seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, Siti. 2021. Analisis Relasi Pola Kemitraan PT. Bumi Surya Selaras Dan Petani Kakao Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar Dalam Persektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Alahuddin Makasar
- Arifin, Zainol. 2021. Kontribusi usaha tani pembibitan cabai rawit terhadap pendapatan rumah tangga kelompok tani perdi di desa dilem kecamatan kepanjen kabupaten malang. Cemara. Vol.18. no. 1
- Astuti, Widia. 2018. Analisis Pendaptan Usaha Tani Cabai Rawit Di Desa Pacing Kecamatan Patimeng Kabupaten Bone.
- Bempah, irwan dkk. 2019. Analisis pendapatan rumah tangga petani cabai rawit di desa kecamatan sumalata kabupaten gorontalo utara. Agrinesia. Vol.4, no. 1
- Bungis, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Iskandar. 2017. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No.2.
- Nur Damayanti, Mia. 2009. Kajian Keberhasilan Pelaksanaan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Dengan CV Bimandiri. Intitut Pertanian Bogor
- Sarwo Edi, Fandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiognostik*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Syamsiyah, Nur dkk. 2017. Tingkat Pendapatan Usahatani Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani. Jurnal Agribisnis Teradu, Vol. 10, No. 1, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jat/article/view/5057>
- Wenda Raharjo, Tri. 2018. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kemitraan Usaha UMKM, Koperasi Dan Korporasi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya